

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN PUTUSAN
DALAM PERKARA EKSPLOITASI ANAK (STUDI PUTUSAN
PENGADILAN NO. 55/PID.Sus/2015/PN.SMG)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Hukum



Diajukan oleh :

DANICA WARDONO

NIM : 19.C1.0085

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2023

ABSTRAK

Salah satu bentuk kejahatan yang bersinggungan dengan anak adalah tindak pidana perdagangan manusia (*human trafficking*). Anak-anak yang menjadi korban tindak pidana dapat digolongkan sebagai anak berhadapan hukum (ABH). ABH terdiri dari anak korban tindak pidana, pelaku dan saksi. Sebagai ABH mereka mendapat perlindungan khusus oleh pemerintah sebagaimana yang diatur di dalam Undang-Undang Perlindungan Khusus. Salah satu contoh kasus yang melibatkan anak dalam suatu perdagangan manusia adalah Putusan Pengadilan No. 55/Pid.Sus/2015/PN.Smg di mana dalam putusan tersebut anak yang menjadi korban turut andil secara aktif terhadap terjadinya tindak pidana eksploitasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pertimbangan hakim Pengadilan Negeri Semarang dalam Putusan Nomor 55/PID.Sus/2015/PN.SMG? 2) Bagaimana pengaruh pertimbangan hakim tersebut terhadap putusan Nomor 55/PID.Sus/2015/PN.SMG?

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode pendekatan yuridis normatif yakni pendekatan yang dilakukan dengan mengacu terhadap peraturan perundangan dan bahan hukum berupa putusan pengadilan. Jenis data yang digunakan yakni data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data primer melalui wawancara dengan hakim Pengadilan Negeri Semarang, sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan melalui penelitian kepustakaan terhadap bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Analisa data menggunakan analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, dalam memutus putusan Nomor 55/PID.Sus/2015/PN.SMG, hakim mempertimbangkan aspek yuridis dan aspek non yuridis. Aspek yuridis tersebut berupa dakwaan jaksa penuntut umum, keterangan terdakwa, keterangan saksi, barang bukti, dan pasal-pasal dalam peraturan perundang-undangan, sedangkan aspek non yuridis berupa latar belakang perbuatan terdakwa, kondisi diri terdakwa, akibat perbuatan anak korban atau anak saksi, dan kondisi diri anak korban atau anak saksi.

Pengaruh pertimbangan hakim terhadap putusan Nomor 55/PID.Sus/2015/PN.SMG adalah terhindarnya LPW dari sanksi pidana dan hanya melaksanakan serangkaian pemeriksaan serta peringatan pidana, hal tersebut dikarenakan hakim mempertimbangkan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012.

Kata kunci: Pertimbangan Hakim, Putusan Pengadilan, Eksploitasi Anak.